

# **LAPORAN KINERJA**

## **INSTANSI PEMERINTAH DAERAH**

### **TAHUN 2023**



**DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN  
KABUPATEN GOWA**

## KATA PENGANTAR

***Bismillahirrahmanirrahim,***

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa Tahun 2023 dapat kami selesaikan. Laporan Kinerja Instansi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa disusun sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja dan memperhatikan RPJMD Kabupaten Gowa tahun 2021 – 2026, serta Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Gowa Surat Keputusan Kepala Dinas Nomor Nomor 556/3.a/Disparbud/X/2021 Tahun 2021.

Penyusunan laporan ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan organisasi perangkat daerah selama tahun 2023, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya pemerintahan yang baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan Tahun 2023 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program, kegiatan dan sub kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, sesuai yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Gowa dengan kurun waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.

Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Gowa tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat Pemerintah Daerah baik dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi serta pengawasannya. Akhir kata, kami sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKjIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa Tahun 2023.

Semoga Laporan Kinerja (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa Tahun 2023 dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas pelaksanaan Program dan Kegiatan Pemerintah guna mendukung berwujudnya pemerintahan yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat dan HidayahNya kepada kita  
sema. AMIN.

Sungguminasa, 20 Februari 2024

**KEPALA DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN KABUPATEN GOWA**



**ANDI TENRIWATI TAHRI, S.STP**

**Pangkat: Pembina TK.I**

**NIP. 19780926 199612 2 001**

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR GAMBAR .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Gambaran Umum Organisasi .....	2
C. Isu Strategis .....	5
D. Strategis Organisasi. ....	7
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Tujuan dan Sasaran .....	10
B. Arah Kebijakan dan Strategi .....	12
C. Indikator Kinerja Utama (IKU).....	13
D. Perjanjian Kinerja .....	14
E. Standar Penilaian Kinerja .....	17
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Realisasai Anggaran .....	30
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	35

## DAFTAR GAMBAR

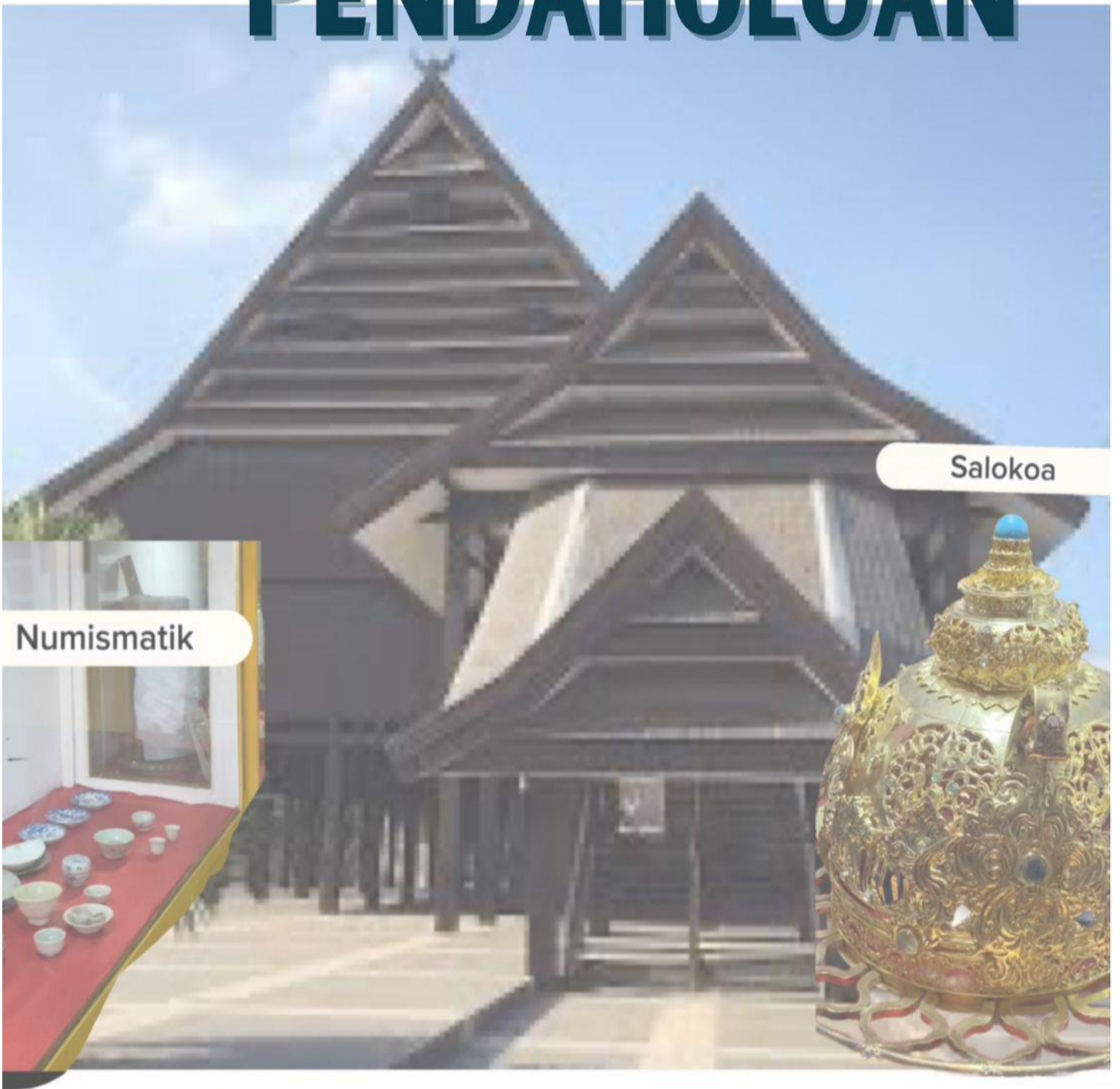
Gambar 1	Struktur Organisasi.....	4
----------	--------------------------	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Gowa berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023.....	5
Tabel 1.2	Data Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa.....	8
Tabel 2.1	Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2021-2026.....	11
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama 2023 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Gowa.....	14
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tujuan I.....	15
Tabel 2.4	Rincian anggaran sasaran strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Gowa.....	16
Tabel 2.5	Standar Penilaian Kinerja.....	17
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.....	18
Tabel 3.2	Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021-2026 Dinas Paiwisata dan Kebudayaan Kab.Gowa.....	19
Tebel 3.3	Realisasi Kinerja yang Mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra..	21
Tabel 3.4	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran).....	22
Tabel 3.5	Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Target Tahun 2023.....	25
Tabel 3.6	Realisasi Anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa Tahun 2023.....	27
Tabel 3.7	Realisasi Anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa.....	31

# BAB I

# PENDAHULUAN



Saloko

Numismatik

**DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN  
KABUPATEN GOWA**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BEKALANG

Dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di Pemerintah Daerah, salah satu prinsip mendasar yang harus dipenuhi adalah prinsip akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban pemerintah atas pemanfaatan sumber daya dalam penyelenggaraan pemerintahan. Hal ini dilakukan untuk menciptakan penyelenggaraan pemerintah yang bersih, bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.

Pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) mempunyai manfaat penting di samping sebagai dokumen pelaporan, juga untuk menunjukkan sejauh mana keberhasilan pelaksanaan rencana strategis (Renstra) selama satu tahun anggaran. Sasaran penyusunan Laporan Kinerja ini berupa pelaksanaan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2023.

Sebagai perwujudan akuntabilitas terhadap pelaksanaan program kegiatan yang tercantum dalam Rencana Strategis, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa berkewajiban membuat dan menyajikan Laporan Kinerja sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi kedinasannya pada setiap akhir tahun anggaran. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pasal 18 disebutkan bahwa setiap Unit Kerja / Unit Organisasi menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan. Laporan Kinerja terdiri dari Laporan Kinerja Intern dan Laporan Kinerja tahunan.

Kemudian, penyusunan laporan kinerja berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Pemerintah.

## B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 11 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa. Disebutkan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa merupakan perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Kebudayaan dan bidang Kepariwisata.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Gowa. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Kebudayaan dan Kepariwisata menyelenggarakan fungsi :

### 1. Tugas Pokok Dan Fungsi

Tugas Pokok Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa adalah melaksanakan urusan daerah di bidang Pariwisata dan Kebudayaan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana di maksud atas, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai fungsi :

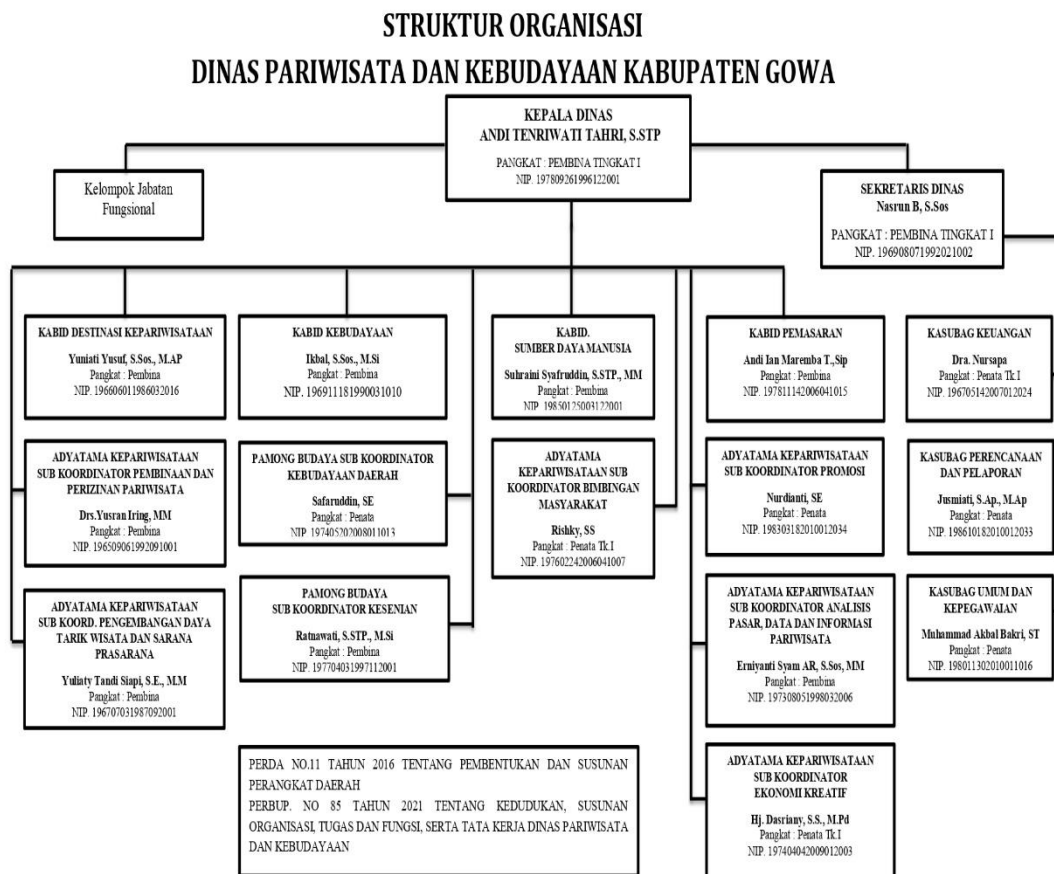
- a. Perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata dan kebudayaan ;
- b. Penyelenggaraan sebagian urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang pariwisata dan kebudayaan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pariwisata dan Kebudayaan yang meliputi kebudayaan, kesenian, Benda dan Cagar Budaya, sejarah, sarana dan prasarana wisata, atraksi wisata, objek wisata dan pemasaran wisata, serta sumber daya manusia pariwisata;
- d. Pelaksanaan pelayanan teknis ketatausahaan Dinas;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### 2. Struktur Organisasi



Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Gowa adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah yang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Gowa. Struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa terlihat dalam gambar sebagai berikut :

**Gambar 1.1**  
**Struktur Organisasi**  
**Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa**



3. Kepegawaian

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa memiliki pegawai sebanyak 31 orang. sesuai dengan susunan organisasi (Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016), jabatan struktural yang ada pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan sebanyak 19 jabatan Data pegawai berdasarkan tingkat pendidikan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan digambarkan pada tabel berikut ini :

**Tabel. 1.1**  
**Jumlah Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Gowa berdasarkan**  
**Tingkat Pendidikan**  
**Tahun 2023**

No	Pangkat	Golongan	Jumlah Pegawai
1	Pembina Utama	IV.e	-
2	Pembina Utama Madya	IV.d	-
3	Pembina Utama Muda	IV.c	-
4	Pembina Tk.I	IV.b	2
5	Pembina	IV.a	7
6	Penata Tk.I	III.d	5
7	Penata	III.c	10
8	Penata Muda Tk.I	III.b	2
9	Penata Muda	III.a	1
10	Pengatur Tk.I	II.d	2
11	Pengatur	II.c	1
12	Pengatur Muda Tk.I	II.b	-
13	Pengatur Muda	II.a	-
14	Juru Tk.I	I.d	-
15	Juru	I.c	-
16	Juru Muda Tk.I	I.b	-
17	Juru Muda	I.a	-
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Gowa Tahun 2023

### C. ISU STRATEGIS

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/ panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan teknis yang merupakan isu-isu strategis yang perlu segera diatasi melalui berbagai pendekatan strategis agar mampu memecahkan setiap permasalahan. Isu-isu yang strategis yang dihadapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa di antaranya adalah :

1. Urusan Kebudayaan:

- a. Belum adanya Kebudayaan Daerah yang ditetapkan sebagai Warisan Budaya Benda maupun Tak Benda dan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual;
- b. Belum adanya Kesenian Daerah yang ditetapkan sebagai Warisan Budaya Benda maupun Tak Benda dan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual;
- c. Masih rendahnya Benda, Situs dan Cagar Budaya yang ditetapkan sebagai Warisan Budaya dan terintegrasi sebagai destinasi/objek wisata sejarah dan budaya;
- d. Masih Rendahnya pengelolaan Museum Daerah untuk menjadi Objek Wisata Sejarah dan Budaya yang modern;

2. Urusan Pariwisata:

- a. Rendahnya kontribusi sektor pariwisata terhadap pertumbuhan PDRB;
- b. Masih kurangnya objek daya tarik wisata dan rendahnya kualitas pengelolaan destinasi / objek wisata
- c. Belum maksimalnya pemanfaatan sosial media dan Sistem Informasi lainnya dalam melakukan promosi dan pusat informasi pariwisata;
- d. Belum adanya SDM Pelaku Seni dan Budaya yang memiliki standaridisasi sertifikasi keahlian;
- e. Belum maksimalnya pendampingan pelaku Ekonomi Kreatif untuk meningkatkan kompetensi dan pemasaran produknya;

## **D. STRATEGI ORGANISASI**

Strategi merupakan kebijakan, kegiatan, dan program, keputusan dan pemanfaatan sumber daya dalam upaya memecahkan permasalahan-permasalahan yang berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi.

Oleh karena itu, peningkatan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa berkaitan dengan bagaimana ketersediaan sumber daya dan strategi pelaksanaan kegiatan pemerintahan di Bidang Pariwisata dan Bidang Kebudayaan sehingga semua permasalahan-permasalahan yang timbul bisa segera diatasi.

Usaha yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa dalam meningkatkan kinerja di Bidang Pariwisata dan Bidang Kebudayaan dilakukan dari berbagai aspek yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Pada aspek internal, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa melakukan pengembangan kompetensi sumber daya aparatur, penyediaan sarana dan prasarana pendukung pencapaian kinerja seperti penambahan unit perangkat komputer dan mesin cetak, penambahan unit kursi dan meja kerja serta penambahan alat pendingin ruangan pada Tahun Anggaran 2023. Sarana dan prasarana bukan hanya meliputi seperangkat alat atau barang saja, tapi bisa juga suatu tempat atau ruangan untuk proses kegiatan. Terdapat 494 (empat ratus Sembilan puluh empat) jumlah barang/aset milik daerah yang dikelola pada Dinas Pariwisata dan kebudayaan tahun 2023. Jumlah itu terdiri dari aset tanah, aset peralatan dan mesin, aset gedung dan bangunan, aset jalan, irigasi dan jaringan dan aset tetap lainnya seperti barang bercorak seni dan kebudayaan dengan total nilai sebesar 89.192.503.260,99 rupiah (Delapan Puluh Sembilan Milliar Seratus Sembilan Puluh Dua Juta Lima Ratus Tiga Ribu Dua Ratus Enam Puluh Koma Sembilan Puluh Sembilan Rupiah). Selain kendaraan dinas roda dua

dan roda empat yang digunakan untuk kegiatan mobilitas operasional kantor, aset-aset lainnya tersebar pada beberapa lokasi diantaranya pada gedung kantor dinas pariwisata dan kebudayaan, penginapan/pesanggrahan malino dan pada museum Balla Lompoa.

**Tabel 1.2**  
**Data Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa**  
**Tahun 2023**

NO	KELOMPOK BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Tanah	2	
2	Peralatan dan Mesin	334	
3	Gedung dan Bangunan	30	
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	59	
5	Aset Tetap Lainnya	69	
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>494 UNIT</b>	

*Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Gowa Tahun 2023*

Selain itu, data dan informasi berkaitan dengan database Kebudayaan dan Kepariwisata. Dan hal yang paling penting adalah pembinaan budaya organisasi ke arah birokrasi yang profesional. Kedua, pada aspek proses, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa semua pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selain itu rutin melaksanakan komunikasi dengan para stakeholder pariwisata dan kebudayaan yang ada di Kabupaten Gowa. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa adalah unit kerja yang senantiasa mudah mengalami perubahan yang dinamis dalam pelaksanaan target yang telah ditetapkan, mengingat dunia kepariwisataan adalah fenomena yang cepat berubah dan harus mudah beradaptasi dengan situasi dan kebiasaan yang sedang berlaku di lingkungan masyarakat. Begitupun dengan urusan kebudayaan yang juga harus selalu beradaptasi dengan strategi-strategi yang sedang dikembangkan oleh Pemerintah Provinsi dan Pusat, seperti yang terjadi pada Tahun Anggaran 2023, yang pada pertengahan Tahun Anggaran terdapat kebijakan baru

terkait pengembangan Cagar Budaya yang diamanatkan oleh Pemerintah Pusat, sehingga mengubah porsi pengembangan Kebudayaan di Kabupaten Gowa.

# BAB II

## PERJANJIAN KINERJA



**DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN  
KABUPATEN GOWA**



## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan hasil kerja (*outcome*) dari pelaksanaan program dan kegiatan dalam Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa. Rencana kinerja menggambarkan program dan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026 memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan beserta indikator untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program kegiatan sebagai perwujudan akuntabilitas pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan.

### A. TUJUAN DAN SASARAN

Perumusan tujuan dan sasaran pada Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa Tahun 2021 – 2026 mengacu pada Misi ke 2, tujuan dan sasaran yang ada pada RPJMD Kabupaten Gowa tahun 2021–2026 yaitu:

**Misi ke 2** : Memperkokoh kemandirian ekonomi daerah berbasis sumber daya lokal dan teknologi

**Tujuan** : Meningkatkan daya saing ekonomi daerah berbasis sumberdaya lokal dan sektor unggulan daerah

**Sasaran** : Meningkatnya inovasi, produktivitas dan nilai tambah sektor unggulan daerah

Berdasarkan misi, tujuan dan sasaran RPJMD di atas, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa sebagai perangkat daerah yang bertanggung

jawab di bidang urusan Pariwisata dan urusan Kebudayaan menetapkan tujuan dan saran organisasi dalam upaya mendukung capaian kinerja RPJMD Kabupaten Gowa 2021-2026. Tujuan dan Sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa di antaranya adalah :

**Tujuan**

1. Meningkatnya Inovasi, Produktivitas dan Nilai Tambah Sektor Unggulan Daerah

**Sasaran**

1. Meningkatnya objek wisata berbasis kebudayaan;
2. Meningkatnya Pertumbuh Ekonomi Daerah Sektor Pariwisata dan Kebudayaan.

**Tabel 2.1**  
**Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2021-2026**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Objek Wisata Berbasis Kebudayaan	Warisan budaya yang terintegrasi dan menjadi objek wisata	Tersedianya objek wisata berbasis kebudayaan	Jumlah wisata budaya Terintegrasi, Objek wisata Budaya, dan Sejarah	2 WB	2 WB	2 WB	2 WB	2 WB
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Daerah Sektor Pariwisata	Kontribusi PDRB Pariwisata Gowa	Meningkatnya kontribusi sektor Pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah	Kontribusi sektor Pariwisata terhadap PDRB Gowa	2,22 %	2,22 %	2,22 %	2,22 %	2,22 %

Sumber: Revisi Rentsra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Gowa Tahun 2021 – 2026

**B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat ditempuh dengan mengembangkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal. Adapun strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa sebagai berikut :

### **1. Strategi**

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat ditempuh dengan mengembangkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal. Adapun strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa sebagai berikut:

- a. Fasilitasi peningkatan nilai investasi dan pembiayaan usaha sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dan Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- b. Investarisasi, Penetapan dan registrasi Benda Situs dan Cagar Budaya.

### **2. Arah Kebijakan**

- a. Fasilitasi Rekomendasi dan Tanda Daftar Usaha Pariwisata bagi Pelaku Usaha Pariwisata dan Pendidikan dan Pelatihan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- b. Fasilitasi Pengusaha Usaha Pariwisata dalam melakukan Promosi Pariwisata;
- c. Menyusun Standar Sertifikasi Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Pelaku Ekonomi Kreatif;
- d. Penyusunan Peraturan Daerah tentang kepemilikan Benda, Situs dan Cagar Budaya, Kebudayaan dan Seni;
- d. Melakukan pendataan dan identifikasi Kebudayaan, Seni, Benda, Situs dan Cagar Budaya yang dapat ditetapkan sebagai Warisan Budaya.

**C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

IKU merupakan indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Perangkat daerah diwajibkan merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Tujuan penetapan IKU bagi organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau pencapaian kinerja Badan / Dinas pada akhir tahun anggaran. Ukuran tersebut nantinya akan dijadikan patokan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja PNS dan organisasi.
2. Untuk mendapatkan informasi penting soal capaian kinerja PNS. Sehingga hal tersebut menjadi dasar pengembangan kompetensi dan pemenuhan sumber daya di organisasi.

Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa ditetapkan berdasarkan surat keputusan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa Nomor 500.13/92.b/Disparbud/2023 tentang Perubahan Penetapan Indikator Kinerja Utama Nomor 556/3.a/Disparbud/X/2021. Adapun indikator kinerja utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa yaitu :

**Tabel 2.2**  
**Indikator Kinerja Utama**  
**Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Gowa**

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun					
			2022	2023	2024	2025	2026	

1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya objek wisata berbasis kebudayaan	Jumlah wisata budaya terintegrasi objek wisata budaya dan sejarah	2 Warisan Budaya	2 Warisan Budaya	2 Warisan Budaya	2 Warisan Budaya	2 Warisan Budaya
2	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Daerah Sektor Pariwisata	Persentase Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Gowa	2,22%	2,22%	2,22%	2,22%	2,22%

**D. PERJANJIAN KINERJA**

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

Perjanjian kinerja merupakan proses perjanjian rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam perjanjian kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2023. Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tahun 2023 yaitu:

**Tabel 2.3**

**Perjanjian Kinerja 2023 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa**

**Tujuan 1: Meningkatkan Inovasi, Produktivitas dan Nilai Tambah Sektor Unggulan Daerah**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp)
Meningkatnya objek wisata berbasis kebudayaan	Jumlah wisata budaya terintegrasi objek wisata budaya dan sejarah	2 WB	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	82.000.000
			Program Pengelolaan Permuseuman	1.117.999.840
			Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	2.210.242.800
Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Gowa	2,22 %	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	107.944.620
			Program Pemasaran Pariwisata	1.000.000.000
Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Nilai SAKIP	75 (BB)	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota	3.269.312.878

Pada perjanjian kinerja tahun 2023, kinerja Meningkatkan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan indikator kinerja Nilai SAKIP merupakan kinerja tambahan untuk mengukur kinerja sekretariat pada level sasaran antara (intermediate outcome) agar lebih sistematis dan terstruktur.

Sasaran strategis 1 yakni Meningkatkan objek wisata berbasis kebudayaan didukung oleh Program Pengembangan Kesenian Tradisional, Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, Program Pengelolaan Permuseuman dengan total anggaran sebesar Rp. 3.410.242.640,- Sedangkan sasaran strategis 2 didukung oleh Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, Program Pemasaran Pariwisata, Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dengan total anggaran sebesar Rp. 1.107.944.620,-. Sasaran strategis 3

didukung Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan total anggaran sebesar Rp. 3.269.312.878,-. Berikut rincian anggaran untuk masing-masing sasaran pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa.

**Tabel 2.4**  
**Rincian anggaran sasaran strategis**  
**Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Gowa**

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya objek wisata berbasis kebudayaan	3.410.242.640
2	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap peetumbuhan ekonomi daerah	1.107.944.620
3	Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3.269.312.878

Perjanjian Kinerja pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa pada Tahun 2023 mengalami 1 (satu) kali perubahan, yaitu dengan menambahkan Sasaran Kinerja “Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa” dengan indikator kinerja Nilai SAKIP merupakan kinerja tambahan untuk mengukur kinerja sekretariat pada level sasaran antara (intermediate outcome) agar lebih sistematis dan terstruktur.

## E. STANDAR PENILAIAN KINERJA

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 2.5**  
**Standar Penilaian Kinerja**

<b>Nilai %</b>	<b>Pencapaian</b>
110 Keatas	Sangat tercapai/ Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai/ Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai/ Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai/ Tidak berhasil



# **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**



**DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN  
KABUPATEN GOWA**

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

**Tabel. 3.1**  
**Target dan Realisasi Kinerja**  
**Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa**  
**Tahun 2023**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
		2023	2023	2023	
Meningkatnya objek wisata berbasis kebudayaan	Jumlah wisata budaya terintegrasi objek wisata budaya dan sejarah	2 WB	2 WB	100%	
Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Gowa	2,22%	2,63%	118,4%	
Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Nilai SAKIP	75 (BB)	Belum ada data	-	LHE 2023 Belum Terbit

Adapun capaian kinerja target sasaran strategis dari setiap indikator untuk sementara mempunyai **keberhasilan sebesar 100%** dari capaian indikator **Wisata Budaya terintegrasi Objek Wisata Budaya dan Sejarah** pada tahun 2023. Indikator ini mengalami capaian yang sama dari tahun sebelumnya yang sebesar 100%. Untuk indikator **Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB Gowa** pada Tahun 2023 mengalami capaian 118,4%. Untuk Indikator Nilai SAKIP yang saat ini

belum rilis karena proses penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan belum dilaksanakan oleh Inspektorat Daerah.

**1. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022-2023**

Adapun Pengukuran Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 sebagaimana tabel berikut :

**Tabel. 3.2  
Realisasi dan Capaian Kinerja  
Tahun 2022 dan 2023**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DATA AWAL	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA				
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya objek wisata berbasis kebudayaan	Jumlah wisata budaya terintegrasi objek wisata budaya dan sejarah	0	2 WB	2 WB	-	-	-	100%	100%	-	-	-
Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap peetumbuhan ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Gowa	2,22%	2,34%	2,63%	-	-	-	105,4%	118,4%	-	-	-
Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Nilai SAKIP	70,90 BB)	71,81 (BB)	Belum Ada Data	-	-	-	94,6%	Belum Ada Data	-	-	-

Pengukuran kinerja dari tahun 2022 – 2026 untuk menunjukkan peningkatan/penurunan kinerja pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Tren capaian kinerja dapat dilihat pada tabel di atas. Adapun perbandingan untuk setiap sasaran strategis dan indikator kerjanya adalah sebagai berikut :

**Sasaran strategis** : Meningkatnya Objek Wisata berbasis Kebudayaan

**Indikator kinerja 1** : Jumlah Wisata Budaya Terintegrasi Objek Wisata Budaya dan Sejarah, realisasi kinerja 2 warisan budaya dengan capaian kinerja 100% berdasarkan Surat Keputusan Bupati Gowa tentang Penetapan Masjid Tua Katangka sebagai Cagar Budaya Peringkat Kabupaten Nomor 99/I/2024 Tanggal 19 Januari 2024 dan Surat Keputusan Bupati Gowa tentang Penetapan Makam Sultan Hasanuddin sebagai Struktur Cagar Budaya Peringkat Kabupaten Nomor 100/I/2024 Tanggal 19 Januari 2024.

**Sasaran strategis** : Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah

**Indikator kinerja 2** : Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Gowa, realisasi belum ada data dengan capaian realisasi kinerja sebesar 2,63% dengan capaian kinerja sebesar 118,4 %

**Sasaran strategis** : Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

**Indikator kinerja 3** : Nilai SAKIP  
Indikator kinerja nilai SAKIP belum dapat disajikan dalam laporan kinerja disebabkan karena laporan ini kinerja ini belum dievaluasi oleh Inspektorat Daerah.

## **2. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis.**

Analisa berikutnya untuk melakukan pengukuran capaian kinerja adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Pengukuran Realisasi Kinerja dengan mengacu Tabulasi Target Jangka Menengah sebagaimana dalam Rencana Strategis Tahun 2021-2026, sebagaimana dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3.3**  
**Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja				
			2026	2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya objek wisata berbasis kebudayaan	Jumlah wisata budaya terintegrasi objek wisata budaya dan sejarah	10 WB	2 WB	2 WB			
2	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Gowa	11,1 %	2,34%	2,63%			
3	Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Nilai SAKIP	80 (A)	71,81 (BB)	Belum Ada Data			

**4. Realisasi Kinerja dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Nasional Lainnya**

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator sasaran Dnas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.4**

**Realisasi kinerja dan Standart Pelayanan Minimal/Standar Nasional lainnya**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Standar Nasional	
				Target	Realisasi
			2023	2023	2023
1	2	2	4	5	6
1	Meningkatnya objek wisata berbasis kebudayaan	Jumlah wisata budaya terintegrasi objek wisata budaya dan sejarah	2 WB		
2	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Persentase Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Gowa	2,63%		

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa tidak memiliki standar pelayanan minimal dan acuan dari standar nasional yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Pengukuran Pencapaian Kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa dalam Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja selama tahun 2023 terdapat keberhasilan dan kegagalan yang harus dievaluasi untuk bahan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya. Adapun Keberhasilan/Kegagalan pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan adalah sebagai berikut :

- Sasaran Strategis : Meningkatnya objek wisata berbasis kebudayaan

Indikator : Jumlah wisata budaya terintegrasi objek wisata budaya dan sejarah (**Berhasil**) telah tercapai 100% yaitu 2 Warisan Budaya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Gowa tentang Penetapan Masjid Tua Katangka sebagai Cagar Budaya Peringkat Kabupaten Nomor 99/I/2024 Tanggal 19 Januari

2024 dan Surat Keputusan Bupati Gowa tentang Penetapan Makam Sultan Hasanuddin sebagai Struktur Cagar Budaya Peringkat Kabupaten Nomor 100/II/2024 Tanggal 19 Januari 2024.

Adapun faktor-faktor penunjang keberhasilan dari indikator ini adalah :

- a. Meningkatnya identifikasi Objek Diduga Cagar Budaya yang ada di Kabupaten Gowa yang sumbernya datanya baik dari masyarakat maupun dari pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa;
- b. Masih terawatnya dan terdapatnya sebagian atau seluruhnya dari Benda, Situs dan Cagar Budaya yang akan ditetapkan sebagai Warisan Budaya;
- c. Terlaksananya kajian dan naskah akademik terkait dengan Benda, Situs dan Cagar Budaya yang akan ditetapkan sebagai Warisan Budaya;
- d. Adanya Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Gowa sebagai Tim yang mengkaji kelayakan sebuah Benda, Situs dan Cagar Budaya yang akan ditetapkan sebagai Warisan Budaya.
- e. Adanya Tim Akademisi yang sebagai Tim yang mengkaji secara akademik kelayakan sebuah Benda, Situs dan Cagar dan Budaya untuk ditetapkan sebagai Warisan Budaya.

2. Sasaran Strategis : Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata

Indikator : Persentase Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Gowa (**Berhasil**) telah tercapai 118,4% yaitu **2,63%** yang dirilis oleh BPS.

Adapun upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan Nilai PDRB Pariwisata adalah:

- a. Meningkatkan pengawasan dan pendampingan pada pembangunan Akomodasi dan Rumah Makan yang ada di Kabupaten Gowa;
  - b. Meningkatkan pendampingan pada pengembangan Desa Wisata yang ada di Kabupaten Gowa agar dapat memenuhi standar untuk menerima wisatawan;
  - c. Meningkatkan promosi pariwisata dengan melaksanakan kembali agenda tahun Event Beautiful Malino yang selama ini yang berpusat di Kecamatan Tinggimoncong yang menghasilkan kunjungan wisatawan sebesar 68.130 Orang dengan nilai transaksi sebesar Rp. 34.069.500.000,-.
3. Sasaran Strategis : Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
- Indikator : Nilai SAKIP

## **6. Analisis dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Sumber daya yang dimiliki Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2023 untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Dinas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa dalam pelaksanaan program kegiatan.

**Tabel 3.5**  
**Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran)**



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			%
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
Meningkatnya objek wisata berbasis kebudayaan	Jumlah wisata budaya terintegrasi objek wisata budaya dan sejarah	2 WB	2 WB	100%	3,410,242,640	3,307,405,885	96,98 %	3,03%
Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Gowa	2,22%	2,63%	118,4%	1,107,944,620	1,106,923,000	99,91 %	18,49 %
Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Nilai SAKIP	75 (BB)	Belum Ada Data	Belum Ada Data	3,269,312,878	3,033,431,757	92,78 %	Belum Ada Data

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa sudah ada efisiensi anggaran dan efektifitas penggunaan dana yang berdasarkan kinerja.

- 1) Indikator Jumlah Wisata Budaya Terintegrasi Objek Wisata Budaya dan Sejarah dengan capaian kinerja 100% dan capaian anggaran 96,98%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 3,03%;
- 2) Indikator Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB Gowa dengan capaian kinerja 118,4% oleh BPS dan capaian anggaran 99,9%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 18,49%
- 3) Indikator Nilai SAKIP dengan capaian kinerja belum dirilis oleh Inspektorat dan capaian anggaran 92,78%, data ini belum menunjukkan adanya efisiensi atau tidak.

**7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja)**

Analisis merupakan suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan pencapaian Kinerja merupakan penjelasan capaian indikator kinerja dari program-program pendukung sehingga dapat dilakukan identifikasi mana program yang berhasil (capaian sesuai target) dan mana yang belum maksimal (capaian di bawah target). Berdasarkan hal tersebut, akan dilakukan tindak lanjut kepada program – program yang capaian tidak maksimal di tahun-tahun berikutnya.

**Tabel 3.6  
Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana Tindaklanjut
Meningkatnya objek wisata berbasis kebudayaan	Jumlah wisata budaya terintegrasi objek wisata budaya dan sejarah	100%	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase budaya lokal menjadi daya tarik wisata	10%	0%	0%	1. Membutuhkan identifikasi Maestro dan data-data pendukung 2. Aktivitas Belanja pada Sub Kegiatan pada Program ini harus lebih spesifik terhadap pencapain target Program
			Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Persentase Sanggar Seni yang terbina	13%	12,18%	93,69%	Membuat kelompok-kelompok sanggar seni dan tempat latihan
			Program Pengelolaan Permuseuman	Persentase peningkatan kunjungan Museum Daerah	20%	14,1%	70,5%	Lebih banyak membuat event di Museum yang lebih menarik, melakukan promosi pada media sosial
			Program Pelestarian Cagar Budaya	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	20%	20%	100%	

Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Gowa	Belum ada data	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase Tingkat Hunian Akomodasi	15%	1,73%	11,53%	Lebih meningkatkan pendampingan untuk promosi dan kemitraan
			Program Pemasaran Pariwisata	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara	10%	3,99%	39,99%	Lebih banyak melakukan kemitraan dengan travel dan membuat promosi wisata yang lebih luas jangkauannya
				Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Nusantara	40%	100,69%	251%	Meningkatkan paket-paket wisata yang lebih beragam sehingga wisatawan dapat betah tinggal lebih lama dan tidak hanya datang berfoto-foto lalu pulang
Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Nilai SAKIP	Belum ada data	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	Persentase Program dan Kegiatan yang dilaksanakan sesuai perencanaan	100%	91%	91%	1. Meningkatkan koordinasi dengan Kepala Bidang Teknis 2. Meningkatkan analisis terhadap Program Kerja Nasional dan Provinsi
				Persentase kinerja pegawai yang sesuai target	100%	95%	95%	Menganggarkan Program dan Kegiatan yang manfaat dan tingkat urgensinya lebih besar, sehingga tidak terjadi adanya pergeseran anggaran pada Program dan Kegiatan yang sudah dari awal direncanakan
				Persentase laporan kinerja sesuai yang terukur	100%	100%	100%	
				Persentase laporan kinerja yang dipublikasi	100%	100%	100%	
				Persentase pegawai dengan kinerja baik	100%	97%	97%	Meningkatkan evaluasi kinerja pegawai disetiap periode tertentu agar mudah dikontrol

**Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023**

1). Penjelasan Program/Kegiatan yang mendukung Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja sebagaimana berikut:

**Sasaran 1** : Meningkatkan objek wisata berbasis kebudayaan

**Indikator 1** : Jumlah wisata budaya terintegrasi objek wisata budaya dan sejarah dengan target 2 Warisan Budaya telah **berhasil** tercapai 2 Warisan Budaya atau tercapai 100%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program :

- a. Program Pengembangan Kebudayaan
- b. Program Pengembangan Kesenian Tradisional
- c. Program Pelestarian dan Pengeloan Cagar Budaya
- d. Program Pengelolaan Permuseuman

**Sasaran 2** : Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata

**Indikator 2**: Persentase Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Gowa dengan target 2,22% telah **berhasil** berkontribusi sebesar 2,63% terhadap PDRB atau tercapai 118,4%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
- b. Program Pemasaran Pariwisata

**Sasaran 3** : Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

**Indikator 3**: Nilai SAKIP dengan target dengan capaian kinerja yang belum dapat diukur karena penilaian SAKIP belum dilaksanakan oleh Inspektorat Daerah. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program :

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

## 2). Upaya Perbaikan pada Perencanaan Berikutnya

Berdasarkan hasil Program Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa pada Tahun 2023 melalui 8 (Delapan) capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk perencanaan tahun berikutnya, yaitu:

**Sasaran 1:** Meningkatnya Objek Wisata Berbasis Kebudayaan

Upaya perbaikan di tahun berikutnya adalah :

- a. Menampilkan kebudayaan masyarakat pada event-event Kebudayaan dan Kepariwisataaan;
- b. Melakukan pembinaan pada kelompok-kelompok seni dan budaya yang ada di masyarakat;
- c. Meningkatkan identifikasi Obek yang Diduga Cagar Budaya untuk ditetapkan sebagai Cagar Budaya;
- d. Melakukan pengintegrasian seluruh aktivitas kebudayaan, seni dan sejarah di Kawasan Museum.

**Sasaran 2:** Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata

Upaya perbaikan di tahun berikutnya adalah :

- a. Meningkatkan pemeliharaan sarana dan prasarana destinasi pariwisata;
- b. Menyusun Peraturan Daerah terkait Pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata;
- c. Pengintegrasian seluruh kegiatan urusan kePariwisataaan dengan RIPPAKAB Gowa;
- d. Melaksanakan kegiatan pemasaran pariwisata yang berbasis digital dan terkini;
- e. Meningkatkan kegiatan pembinaan sumber daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang lebih tepat guna.

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2023 sebesar 95,64.% dari total anggaran yang dialokasikan. Adapun anggaran dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

**Tabel. 3.7**  
**Realisasi Anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa**  
**Tahun 2023**

No.	Uraian	Jumlah (Rp)		%
		Anggaran	Realisasi	
1	<b>Meningkatnya objek wisata berbasis kebudayaan</b>	3,410,242,640	3,307,405,885	96,98%
	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	82,000,000	82,000,000	100%
	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	82,000,000	82,000,000	100%
	Program Pengelolaan Permuseuman	1,117,999,840	1,113,569,210	99,6%
	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	1,117,999,840	1,113,569,210	99,6%
	Program Pelestarian Cagar Budaya	2,210,242,800	2,111,836,675	95,54%

	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	68,404,800	67,904,800	99,26%
	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	2,141,838,000	2,043,931,875	95,42%
2	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah	1,107,944,620	1,106,923,000	99,9%
	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	107,944,620	106,923,000	99,05%
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	95,415,810	94,000,000	98,5%
	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota	2,460,810	2.450.000	99,56%
	Program Pemasaran Pariwisata	1,000,000,000	1,000,000,000	100%
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	1,000,000,000	1,000,000,000	100%
3	Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3,269,312,878	3,033,431,757	92,7%

	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	3,269,312,878	3,033,431,757	92,78%
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	26,012,400	26,012,400	100%
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2,794,713,623	2,561,341,985	91,64%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	317,548,255	316,958,972	99,8%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	62,601,000	62,020,000	99%
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	68,437,600	67,098,400	98%
	<b>TOTAL</b>	7,787,500,138	7,447,760,642	95,64%





# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA



**DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN  
KABUPATEN GOWA**

## BAB IV PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yang terkait dengan Akuntabilitas Kinerja tahun 2023 yakni : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa telah mencapai target kinerja dari sasaran Tersedianya Objek Wisata Berbasis Kebudayaan dengan capaian kinerja 100%. Kemudian Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah belum ada data yang dirilis dari Badan Pusat Statistik, dan begitupu dengan sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan belum dapat diukur karena Laporan Hasil Evaluasi SAKIP belum dilaksanakan oleh Inspektorat Daerah. Namun demikian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupate Gowa terus melakukan upaya perbaikan dalam rangka mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang kemungkinan memengaruhi capaian kinerja pada masa yang akan datang.

## B. LANGKAH PERBAIKAN KINERJA

Adapun langkah-langkah dalam mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang akan timbul dan mempengaruhi capaian kinerja diantaranya adalah:

1. Peningkatan koordinasi internal dan kerjasama dari seluruh staf untuk memperoleh hasil kerja yang lebih baik;
2. Peningkatan kualitas SDM aparat untuk dapat menjadi aparat yang professional dan akuntabel di bidang tugasnya;
3. Peningkatan kinerja aparat sangat dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
4. Peningkatan kualitas SDM Aparatur mengikuti sosialisasi / pendidikan Perundang-undangan Kebudayaan dan Kepariwisataaan;
5. Peningkatan pelaksanaan implementasi E-Government;
6. Penguatan pengelolaan data penunjang informasi pembangunan daerah;
7. sarana dan prasarana yang menunjang dalam bekerja